BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hewan peliharaan adalah hewan yang kehidupannya untuk sebagian tau seluruhnya bergantung pada manusia untuk maksud tertentu. (Chen et al., 2012)Hewan peliharaan sendiri merupakan teman bagi manusia.Memelihara hewan peliharaan untuk bersenang-senang termasuk dalam kegiatan hobi. Salah satu hewan hobi yang paling favorit adalah anjing (Kontan.co.id , 2maret 2015). Anjing menjadi salah satu hewan hobi paling diminati karena anjing termasuk hewan yang setia kepada tuannya dan juga dikenal karena kecerdasannya.Memelihara anjing juga memberikan dampak baik bagi kesehatan seperti menurunkan tingkat stres, dapat lebih mengendalikan diri, memberikan keamanan fisik , mengajarkan sifat bertanggung jawab (The Dog Owner's Handbook , 2006).Menurut *society of Anthrozoology*, anjing pada dasarnya adalah hewan yang sangat dekat dengan manusia bahkan memiliki dampak positif seperti menurunkan tensi darah dan juga dapat menghilangkan stres.Hal tersebut merupakan faktor mengapa anjing diminati sebagai hewan peliharaan.

Saat ini tidak sedikit orang yang memelihara anjing bahkan memiliki hubungan seperti seorang sahabat. Dengan dekatnya hubungan manusia dengan hewan peliharaannya maka pecinta hewan akan melakukan perawatan kepada hewan peliharaannya dengan maksimal mulai dari perawatan bulu , perawatan kesehatan terbaik kepada hewan peliharaanya.

Keinginan untuk memelihara anjing juga harus diikuti dengan sikap bertanggung jawab dengan memberikan perawatan anjing yang baik dan benar. Perawatan anjing yang benar menurut Herry Suyono adalah pemberian nutrisi lengkap ,vaksin lengkap , perawatan tubuh dan bulu, serta menjaga agar ajing tidak stres.Perawatan tubuh anjing meliputi pemberian nutrisi yang lengkap, menyisir,perawatan kuku,mata dan telinga. Anjing yang sehat akan memberikan kesenangan bagi pemilknya.Menurut Permentan No.02 tahun 2010 kesehatan hewan harus dipandang sebagai masalah kesehatan semesta.

Saat ini minat hobi dalam memelihara anjing bahkan sudah menyebar hingga Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya komunitas pecinta anjing yang ada di Semarang. Seperti kota besar ,Semarang memiliki potensi besar dalam

perkembangan dunia anjing .Pertumbuhan anjing di Semarang mengalami peningkatan dapat dilihat dari banyaknya komunitas anjing yang ada di Semarang seperti *Semarang Dog Lovers* ,Pertumbuhan jumlah anjing dan juga minat pecinta anjing juga ditandai dengan adanya kompetisi *International Dog Show* di Semarang tanggal 27 oktober 2019 ,dengan jumlah peserta lebih dari 300 peserta, jumlah ini naik bila dibandingkan dengan kontes international tahun 2018.(Tribun Jateng) .Dengan bertumbuhnya minat warga Semarang untuk memelihara anjing maka kebutuhan akan perawatan anjing juga akan meningkat baik dari kalangan pecinta anjing untuk kontes maupun pecinta anjing untuk peliharaan rumah.Pemilik anjing untuk masuk ke dalam kategori kontes akan rela mengeluarkan uang dalam jumlah besar agar anjing mereka dapat tampil dengan baik (CNBCIndonesia , 8 Juli 2018)

Di Semarang sendiri tidak terdapat pet shop atau klinik anjing dengan fasilitas lengkap dimana klinik anjing , perawatan anjing , taman bermain anjing menjadi satu dalam satu lokasi sehingga pemilik anjing harus berpindah-pindah tempat bila melakukan perawatana anjing maupun menitipkan anjing ketika bepergian .Tempat perawatan anjing saat ini menjadi sangat diperlukan karena banyak pecinta anjing yang harus bekerja sehingga tidak sempat untuk melakukan perawatan anjing secara mandiri sehingga pemilik anjing harus menggunakan jasa dari *pet shop* .

Saat ini *petshop* yang menyediakan fasilitas penitipan anjing tidak memiliki fasilitas yang memadai. Hal ini dapat dilihat dimana penitipan anjing tidak terdapat tempat bermain bagi anjing dan juga anjing diletakkan dalam kandang yang cukup sempit. Dimana anjing memiliki pergerakan yang sangat terbatas . Anjing yang diletakan di dalam kandang dalam waktu yang lama dengan pergerakan terbatas dapat menjadi depresi dan stres (anjingdijual.com , 8November 2014). Ketika anjing yang dititipkan tidak dapat bergerak dengan leluasa dan tidak dapat membuang energi maka anjing tidak dapat beristirahat dengan tenang .Ketika anjing diletakkan di dalam kandang dalam waktu yang lama bahkan lebih dari 8 jam dapat berakibat kurang baik Karena kandang memiliki fungsi utama haya sebagai tempat istirahat bagi anjing atau juga sebagai tempat untuk memulihkan anjing atau mengisolasi anjing yang sakit. Sehingga anjing yang sehat dan memiliki energi yang besar dan diletakkan di kandang akan memberikan sikap depresi .Sikap depresi dan stres pada anjing dapat dilihat dari perilaku menggigit dan memakan sesuatu yang bukan makanan , susah diatur , menggongong secara berlebihan , posesif .,menangis(peta.org) .Kandang yang menyebabkan ruang gerak anjing menjadi terbatas dapat menyebabkan anjing menjadi

takut dan posesif ketika akan dimasukkan ke kandang dan akan memberontak . Sebuah kandang tempat tinggal anjing harus memadai untuk aktivitas yang dilakukan oleh anjing seperti berjalan,berputar, dan berbaring serta anjing harus dapat membuang kotoran tidak pada tempat ia berbaring , ketika hal tersebut tidak terpenuhi maka anjing dapat mengalami kendala stres dan tidak mau makan. (arenahewan.com).

Pusat perawatan anjing atau pet shop yang ada di Semarang sebagian besar adalah klinik yang berada di ruko yang bergabung dengan penjualan kebutuhan anjing dan juga tidak semua pet shop mau menerima penitipan anjing terutama anjing – anjing ras besar seperti siberian *husky, pitbull,alaskan malamute.* Mayoritas penitipan anjing di Semarang juga menggunakan kandang dan tidak memiliki taman anjing untuk area bermain, serta tidak ada tempat perawatan dan penitipan anjing yang dapat menampung anjing dengan baik .Sehingga Dari permasalahan tersebut maka muncul pemikiran untuk mengemas semua keperluan *hobbies* hewan peliharaan terutama anjing.dalam satu tempat yaitu pusat perawatan anjing atau p*et center.*Di dalam *dog center* ini bisa menyediakan fasilitas *grooming,* salon ,dokter atau klinik, pelatihan anjing , tempat bermain anjing serta menyediakan pet cafe untuk berkumpulnya para pecinta anjing di *dog center* ini

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah tempat perawatan anjing yang nyaman dan sesuai dengan karakter dan perilaku anjing ?
2. Bagaimana merancang tempat penitipan dan perawatan yang dapat membangun kepercayaan pada pemilik?

1.3. Tujuan

1. Menciptakan tempat perawatan dan penitipan anjing yang nyaman, dan sesuai dengan karakter anjing
2. Menyediakan tempat yang nyaman untuk merawat dan menitipkan anjing sehingga pemilik lebih percaya dan merasa aman.

1.4. Orisinalitas

Pada proyek ini membahas tentang pusat perawatan , dan penitipan anjing dengan pendekatan arsitektur perilaku.Dimana desain dari pet hotel dan fasilitas yang ada disesuaikan dengan perilaku anjing.Perbedaan proyek ini dengan proyek lain dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Pusat Pemeliharaan ,Perawatan dan Pelatihan Anjing peliharaan di Depok Sleman	Pusat pemeliharaan dan perawatan anjing menggunakan pendekatan arsitektur ekologis pada bangunannya.	Sunaryo,Eunike Yulina (2012)
2	Solo Pet Center	Pusat pemeliharaan dan perawatan seluruh hewan peliharaan di solo.	Amalia,Fransisca (2011)
3	Perancangan Rumah Sakit hewan Malang	Rumah sakit khusus hewan dengan pendekatan arsitektur biomorfik	Manggala,Afiangga Rawi (2018)
4	Perencanaan dan Perancangan Dog care Center Sebagai Pusat Wadah Pelayanan dan Kesehatan Hewan Peliharaan Anjing di Surabaya	Perancangan dog care menggunakan konsep metafora yang diambil dari fungsi telapak aki anjing.	Tanoyo ,Harris (2017)
5	Pusat Perawatan dan Penitipan anjing di Semarang	Fasilitas yang ada pada proyek ini menggunakan penerapan arsitektur perilaku agar sesuai dengan kebutuhan anjing.	Andre Kusuma